

SUBBAG HUMAS DAN TATA USAHA

BPK RI Perwakilan Provinsi Jawa Barat

| | |
|-------------------|---|
| Berita | : Pengelolaan Pasar Baru Harus Untungkan Pemkot |
| Entitas / Cakupan | : Kota Bandung |
| Sumber / Hal | : Pikiran Rakyat / Hal.2 |
| Edisi | : Rabu, 19 September 2018 |

Harus Untungkan Pemkot Pengelolaan Pasar Baru

BANDUNG, (PR).-

PD Pasar Bermartabat Kota Bandung akan membuka kesempatan untuk pengelolaan Pasar Baru Trade Center Bandung mulai tahun depan. Dibutuhkan pengelola yang bisa mendatangkan pendapatan bagi Kota Bandung hingga lebih dari Rp 100 miliar per tahun.

Direktur PD Pasar Bermartabat Kota Bandung Ervan Maksam mengatakan, potensi pendapatan bagi Kota Bandung dari Pasar Baru didapat dari hasil penghitungan Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP). Skema bisnis yang dilakukan bersama pengelola harus menguntungkan Pemkot Bandung.

"Dulu BOT (*build operate transfer/ bangun-guna-serah*) memang membangun investasi. Sekarang bangunannya sudah ada. Sudah kembali investasinya. Berdasarkan KJPP cukup tinggi. Seharusnya selama 30 tahun itu Rp 3,6 triliun. Nanti *bottom line* negosiasinya harus segitu (Rp 3,6 triliun). KJPP itu menjadi dasar *appraisal* kita, nilai kalau mau kontrak 30 tahun lagi," ujar Ervan, di Bandung, Selasa (18/9/2018).

KJPP merupakan badan usaha yang telah mendapat izin usaha dari Menteri Keuangan sebagai wadah bagi penilai publik. KJPP memberikan estimasi dan pendapatan atas nilai ekonomis suatu objek penilaian sesuai dengan standar



DEDEN IMAN/PR*

SEJUMLAH warga melintas di depan Pasar Baru Trade Center, Jalan Oto Iskandardinata, Kota Bandung, Minggu (22/7/2018) lalu. PD Pasar Bermartabat Kota Bandung akan membuka kesempatan untuk pengelolaan Pasar Baru Trade Center mulai tahun depan setelah pengelolaan oleh PT APP selesai.*

penilaian Indonesia.

Ervan menilai, sebelumnya dilakukan skema BOT yang dilakukan antara PD Pasar dengan PT Atanaka Persada Permai (APP). Seperti diketahui, pengelolaan Pasar Baru Trade Center oleh PT Atanaka Persada Permai (APP) akan

berakhir 29 Desember 2018.

Berdasarkan kajian PD Pasar Bermartabat, kejaksanaan, serta Badan Pengelolaan Keuangan dan Pembangunan, Pemkot Bandung harus mencari mitra baru. Dengan bangunan yang sudah berdiri, skemanya akan berbeda. Skema

bisnis baru akan dilakukan dengan dasar angka taksiran potensi keuntungan hasil KJPP.

"(Selama ini) Per tahun sekitar Rp 1,2 miliar. Kalau dikalikan 30 berarti Rp 36 miliar. Sementara kalau KJPP sekarang menilai Rp 3,6 triliun. Kan jauh sekali, 100 kali lipat. Dulu kan wajar karena dulu membangun. Karena sekarang tidak membangun, angkanya harus segitu, siapa pun investornya. Kalau bisa lebih tinggi, lebih baik," ujarnya.

Ia menambahkan, PD Pasar Bermartabat terbuka untuk mengelola Pasar Baru Trade Center. Dengan pendapatan hasil taksiran KJPP, Ervan mengakui jika PD Pasar bisa menggaji orang profesional.

Sesuai skema bangun-serah-guna, PT APP harus segera melakukan serah terima Pasar Baru Trade Center kepada ke PD Pasar dengan tenggat hingga 30 Desember 2018. Setelah tiga bulan, PD Pasar baru bisa melakukan lelang untuk mencari pengelola Pasar Baru.

"Bisa penunjukan langsung, tapi harus dari wali kota. Kita sudah diskusi, kita sudah intensif dengan PT APP dan mereka juga sudah berkolaborasi menyerahkan dokumen kepada kita, tinggal menentukan proses karena terakhir 30 Desember harus sudah selesai," ujarnya. (Muhammad Filkry Mauludy)***